

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap musik kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur yang telah peneliti uraikan pada pokok bahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesenian *Campak Darat* jika dilihat dari penyajiannya merupakan kesenian pergaulan masyarakat Belitung Timur karena eratnya interaksi antara pemain kesenian *Campak Darat* dengan penonton. Penyajian syairnya yang menggunakan bahasa Belitung asli disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan sebelum pertunjukan kesenian *Campak Darat* dimulai.
2. Kemampuan yang harus dimiliki oleh penyanyi *Campak Darat* dalam melontarkan pantun secara spontan, sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelum penyajian *Campak Darat* dimulai, merupakan suatu hal dengan tingkat kesulitan tersendiri, yang tentu saja membutuhkan profesionalisme tinggi dan latihan yang sangat keras agar hasil yang didapatkan maksimal.
3. Penggunaan cengkok melayu sebagai ciri bahwa kesenian *Campak Darat* adalah kesenian masyarakat melayu pesisir yang pada penyajiannya berhubungan dengan kebiasaan, bahasa, dan gaya hidup masyarakat melayu itu sendiri.

4. Peranan musik dalam kesenian *Campak Darat* adalah untuk member tanda judul lagu yang dimainkan, karena judul sebuah lagu kesenian *Campak Darat* hanya bisa dikenali lewat melodi musiknya, tidak termasuk syairnya. Selanjutnya bahwa tiap instrumen dalam kesenian *Campak Darat* memiliki perannya masing-masing, sebagai pembentuk karakter dan cirri khas lagu *Campak Darat*.
5. Pantun memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dengan makna yang ingin disampaikan dalam kesenian *Campak Darat*. Selain itu, pantun juga berperan membentuk syair sebuah lagu kesenian *Campak Darat* dan menjadi penentu durasi sebuah penyajian kesenian *Campak Darat*.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti ungkapkan dalam bentuk kesimpulan di atas, peneliti juga berkeinginan menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, khususnya untuk:

1. Para seniman kesenian *Campak Darat*

Kesenian *Campak Darat* merupakan salah satu warisan budaya masyarakat yang ada di Belitung, oleh karena itu perlu dilestarikan dan dikembangkan. Dalam hal pelestarian, maka salah satu upaya yang penting dilakukan adalah proses regenerasi kesenian itu sendiri. Untuk itu, agar proses regenerasi berjalan maksimal, maka peran seniman kesenian *Campak Darat* sangat dibutuhkan. Sebagai bentuk saran,

maka para seniman sebaiknya lebih bersifat aktif dalam mengajarkan kesenian *Campak Darat* kepada generasi muda, serta memperkenalkan kesenian ini kepada masyarakat yang ada di luar Pulau Belitung.

## 2. Lembaga Pendidikan Khususnya Seni Musik

Lembaga pendidikan kesenian diharapkan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam bidang kesenian, karena generasi muda merupakan penerus warisan budaya yang telah ada sebelumnya. Pembinaan ini dapat berupa mengajarkan maupun memberikan kesempatan kepada generasi muda agar mengenal lebih dekat kesenian tradisional yang ada di Indonesia, terutama di daerahnya masing-masing.

## 3. Masyarakat Kabupaten Belitung Timur

Hasil penelitian ini merupakan laporan tentang kesenian *Campak Darat*, khususnya dalam hal kajian musiknya yang meliputi struktur musik, peran tiap instrumen musik, serta hubungan antara pantun dengan musik yang dimainkan. Dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa masyarakat bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebaik-baiknya, sebagai media informasi, serta sebagai bahan ajar kesenian *Campak Darat* kepada generasi muda yang ada di Kabupaten Belitung Timur.